

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *CONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI *MTS. DDI BASSEANG* KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



Oleh

Muh. Said

NIM. 14.1100.067

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

2019

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *CONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI *MTS. DDI BASSEANG* KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



Oleh

**MUH. SAID**

**NIM. 14.1100.067**

Skripsi Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *CONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *AKIDAH AKHLAK* PESERTA DIDIK DI *MTS. DDI BASSEANG* KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**MUH. SAID  
NIM. 14.1100.067**

**PAREPARE**  
Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muh.Said  
Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar *Akidah Akhlak* peserta didik MTs DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar  
NIM : 14.1100.067  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/08/PP.00.9/2536/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag.

NIP : 195503151985031006



(.....)

Pembimbing Pendamping : Drs. Muzakkir, M.A

NIP : 19641231994031030



(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI *MTS. DDI BASSEANG* KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

disusun dan diajukan oleh

**MUH.SAID**  
**NIM. 14.1100.067**

telah dipertahankan di depan penguji ujian munaqasyah  
pada tanggal 25 Januari 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Sulaiman Thaha, M.Ag.

NIP : 195503151985031006

(.....)

Pembimbing Pendamping : Drs. Muzakkir, M.A.

NIP : 19641231994031030

(.....)

**PAREPARE**

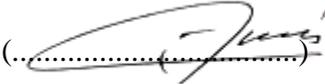
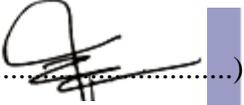
**Rektor IAIN Parepare**  
  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
  
**Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Muh. Said  
Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar *Aqidah Akhlak* peserta didik MTs DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar  
NIM : 14.1100.067  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab No. Sti/08/PP.00.9/2536/2017  
Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2019

Disahkan Oleh komisi Penguji

Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. (Ketua) (...)  
Drs. Muzakkir, M.A. (Sekretaris) (...)  
Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (...)  
Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. (Anggota) (...)

Mengetahui,-

Rektor IAIN Parepare



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Rasa syukur peneliti haturkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrahkan banyak nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) pada jurusan Tarbiyah ”Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah saw. Nabi yang diutus membawa agama yang benar dan *Rahmatan Llil ‘Alamin* beserta keluarganya, parasahabatnya dan kepada orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Peneliti haturkan terimakasih kepada kedua orang tua peneliti untuk ayahanda yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan berupa moril dan materil serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah sehingga peneliti sampai ketitik ini. Peneliti haturkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Sulaeman Thaha, M. Ag, selaku pembimbing utama dan Bapak Drs. Muzakkir, M.A, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dukungan, arahan dan bimbingan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari terselesaikannya skripsi ini tak lepas pula dari campur tangan berbagai pihak. Untuk itulah peneliti haturkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Parepare yang telah mengelola lembaga pendidikan IAIN ini dengan baik.
2. Bahtiar M. A. selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan serta menjadikan kami lebih berguna dengan ilmu yang telah diberikannya kepada kami.
6. Masni, S.Pd.I selaku kepala Sekolah MTs. DDI Basseang dan segenap guru-guru dan staf TU MTs. DDI Basseang serta peserta didik MTs. DDI Basseang yang telah membantu demi kelancaran penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar yang namanya tidak dapat peneliti cantumkan satu per satu dari Om, Tante, Kakak, Adek, sepupu yang senantiasa memotivasi dan mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Seluruh sahabat terbaik yang namanya tidak dapat peneliti cantumkan satu per satu yang senang tiasa ada dan memberikan dukungan, melantungkan doa serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang peneliti hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat peneliti cantumkan satu per satu atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan peneliti dan kepada orang-orang yang turut bersukacita atas keberhasilan peneliti menyelesaikan skripsi ini.

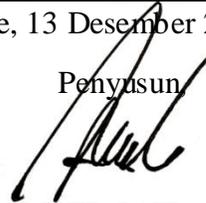
Sebagai manusia biasa tentunya peneliti memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengal aman pada topik yang diangkat dalam skripsi ini. Oleh

karena itu, peneliti akan sangat senang jika menerima berbagai masukan dari para pembaca baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan-penulisan skripsi selanjutnya.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para penuntut ilmu dan pendidik baik dalam bangku perkuliahan maupun yang berprofesi sebagai guru nantinya, guna membina generasi muda yang lebih baik.

Parepare, 06 Rabiul akhir 1440 H  
Parepare, 13 Desember 2018

Penyusun



**MUH. SAID**  
**NIM. 14.1100.067**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : MUH. SAID  
NIM : 14.1100.067  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri yang dalam penyusunannya merujuk pada pedoman penulisan yang ada di IAIN Parepare, apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 5 Jan 2019

Penyusun



**MUH. SAID**  
**NIM. 14.1100.067**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Pengertian metode.....	8
2.1.2 Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	11
2.1.3 Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	12
2.1.4 Langkah- Langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	12
2.2 Konsep Hasil Belajar Peserta Didik.....	14
2.2.1 Pengertian hasil belajar.....	14
2.2.2 Penilaian hasil belajar.....	16
2.2.3 Pendekatan-pendekatan dalam penilaian.....	16

	2.2.4 Standar yang mutlak .....	17
	2.2.5 Standar yang relevan .....	17
	2.3 Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
	2.4 Kerangka Pikir.....	25
	2.5 Hipotesis .....	26
	2.6 Definisi Operasional Variabel.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	28
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
	3.3 Populasi dan Sampel .....	29
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
	3.5 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
	4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
	4.3 Pengujian Hipotesis.....	46
	4.4 Pembahasan hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Simpulan.....	54
	5.2 Saran.....	56
	DAFTAR PUSTAKA .....	58
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, mengajar adalah membimbing kegiatan belajar peserta didik sehingga mereka mau belajar. Dengan demikian aktifitas peserta didiklah yang seharusnya banyak aktif, sebab peserta didik sebagai subjek didik yang merencanakan dan mereka sendiri yang melakukan kegiatan belajar.

Dalam kenyatannya di sekolah-sekolah sering dijumpai Guru yang aktif sedangkan peserta didik tidak didorong atau tidak diberi kesempatan untuk lebih aktif. Betapa pentingnya aktifitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga John Dewey, sebagai tokoh pendidikan mengemukakan pentingnya prinsip ini melalui metode proyeknya dan semboyan *Learning by doing*<sup>1</sup>.

Aktifitas peserta didik yang dimaksud adalah aktifitas jasmani maupun aktifitas mental. Aktifitas belajar peserta didik dapat digolongkan dalam beberapa hal, yaitu: aktifitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi. Aktifitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi; aktifitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, dan pengarahan; aktifitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis, dan aktifitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang membuat makalah, membuat surat<sup>2</sup>,

---

<sup>1</sup> Bahrissalim dan Abdul Haris, *Pendidikan dan Pelatihan Propesi Guru (PLPG)* (cet.1, Makassar:2011), hal 4.

<sup>2</sup> Bahrissalim dan Abdul Haris, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*, hal 4.

sesungguhnya mengajar bukanlah perbuatan yang sederhana, bila mengajar ingin menerapkan prinsip cepat dan tepat<sup>3</sup>.

Pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, oleh karena pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang, kepentingan pendidikan tidak hanya terbatas bagi individu tertentu tetapi meliputi semua kelompok bahkan untuk segala zaman termasuk zaman kita saat ini.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan yang tertentu. Peraturan-peraturan yang tertentu yang harus dipatuhi dan dilakukan disekolah, peserta didik tidak hanya diajar oleh orang tua, akan tetapi gurunya sebagai pengganti orang tua di sekolah.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsepsi yang membantu pendidik mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotifasi peserta didik dan membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga, warga Negara, dan tenaga kerja.

Metode ini merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan tercapai secara optimal. Tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu hal ini tergantung pada karakteristik peserta didik, materi pelajaran dan konteks lingkungan dimana pelajaran berlangsung.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Alaq/96: 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

<sup>3</sup> Ahmad Tarsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet.X; Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008), hal 21.

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>4</sup>.

Ayat ini mengajarkan kepada kita, supaya tiap-tiap orang, baik puteri maupun putera mesti pandai membaca dan menulis dengan pena (kalam). Oleh sebab itu dinegeri-negeri yang berkemajuan, telah diadakan suatu peraturan, yaitu memaksa ibu bapak agar mendidik anak-anaknya untuk pandai membaca dan menulis.

Oleh sebab itu kita serukan, supaya pada tiap-tiap negeri diadakan sekolah “menyesal” bagi orang-orang dewasa, sedang tiap-tiap ibu bapa hendaklah memasukkan anak-anaknya ke sekolah. Jika pemerintah tidak mewajibkan demikian, cukuplah tiap-tiap sanubari kita memerlukannya. Karena, yang diwajibkan oleh diri sendiri itu lebih kuat dari yang diwajibkan dari orang lain.

Hikmahnya Nabi Muhammad itu tidak pandai membaca dan menulis, karena itu suatu mukjizat baginya. Karena kalau itu pandai tulis baca, tentu akan ada tuduhan orang, bahwa Qur’an ini disalinnya dari kitab taurat, injil dan lain-lainnya<sup>5</sup>.

#### **Munasabah antar ayat dengan ayat dalam satu surah Al-Alaq:**

Quraish Shihab Mengemukakan munasabah yang terdapat pada surah al-Alaq ayat 1 dengan menyatakan “surah yang lalu menguraikan tentang wahyu al-Quran yang pertama menyatakan : sesungguhnya Kami Allah melalui malaikat Jibril telah menurunkannya yakni Al-Quran atau kelima ayat pada surah Al-Alaq yang lalu pada malam al-Qadar.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008).

<sup>5</sup> Yunus Mahmud, *Tafsir Quran Karim*, (Cetakan ke Tujuh puluh Dua; Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2002), hal 911.

Makna ayat 1 surah al-Alaq ini menurut al- Syahrawi bahwa sesungguhnya Allah Swt akan menjadikan Muhammad sebagai Guru yang akan membacakan kepada Manusia sesuatu yang tidak akan mampu mereka ciptakan seperti nya.

Al-Quran yang akan kamu bacakan kepada Manusia dengan kondisimu yang tidak dapat menulis dan membaca akan menjadi mukjizat tidak hanya yang hidup sezamanmu, namun bagi seluruh ummat Manusia, tiadak hanya menjadi mukjizat ketika saat diturunkannya, namun akan menjadi mukjizat sepanjang masa, hingga berakhir umur dunia.

Keserasian yang ia angkat adalah antara surah sebelumnya yang juga masih dalam konteks turunya al-Quran. Memperhatikan surah sebelumnya yakni surah Al-Alaq meskipun tidak tersurat dalam teks ayat, akan tetapi dari sisi nilai dan sejarahnya, bahwa dalam lima ayat pertama dalam surah Al-Alaq adalah wahyu pertama yang diturunkan oleh malikat Jibril kepada Nabi Muhammad. Maka ayat yang pertama yang berbunyi Iqra', Maksudnya diantaranya adalah Bacalah Al-Quran. Ketika, mengurai ayat berikutnya masuk surah Al-Qadar yang juga membahas tentang turunya al-Quran. Maka dua surah ini sangat sesuai dari sisi sama-sama menguraikan ayat Al-Quran<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs DDI Basseang diperoleh data bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini belum digunakan. Metode yang sering digunakan oleh tenaga pendidik di MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar, adalah metode ceramah sehingga peneliti berpeluang untuk menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Setelah meneliti melihat situasi yang ada di dalam kelas, peserta didik tidak terlalu memahami apa yang disampaikan oleh guru karena metode yang digukan

---

<sup>6</sup> Said, Hasani Ahmad, *Diskursus Munasabah Al-Quran Tinjauan Krisis Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah*, (Cet, Pertama; Jakarta Pusat:Lectura Press, 2013 M) hal 274-275.

sangat monoton sehingga yang terjadi hanya satu arah saja dan peserta didik tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan ide-idenya.

Penggunaan metode ini sangat penting, sehingga guru diwajibkan untuk menguasai beberapa metode agar dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang baik, sehingga ada interaksi antara pendidik dan peserta didik serta peserta didik dan peserta didik yang lain.

Dalam penelitian ini, yang diteliti masalah penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran metode tersebut adalah metode belajar yang dapat membuat peserta didik berperang langsung dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah proses pemahamannya tentang materi yang bersangkutan.

Untuk itu, peneliti termotifasi melakukan proses analisis dan penelitian yang lebih jauh di MTs DDI Basseang tersebut yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang membahas tentang penggunaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan judul : *Efektifitas Penggunaan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengambil inti sari untuk dijadikan sebagai masalah pokok atau rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar?
- 1.2.2 Bagaimana hasil belajar Akidah Akhlak di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar?
- 1.2.3 Apakah penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar ?

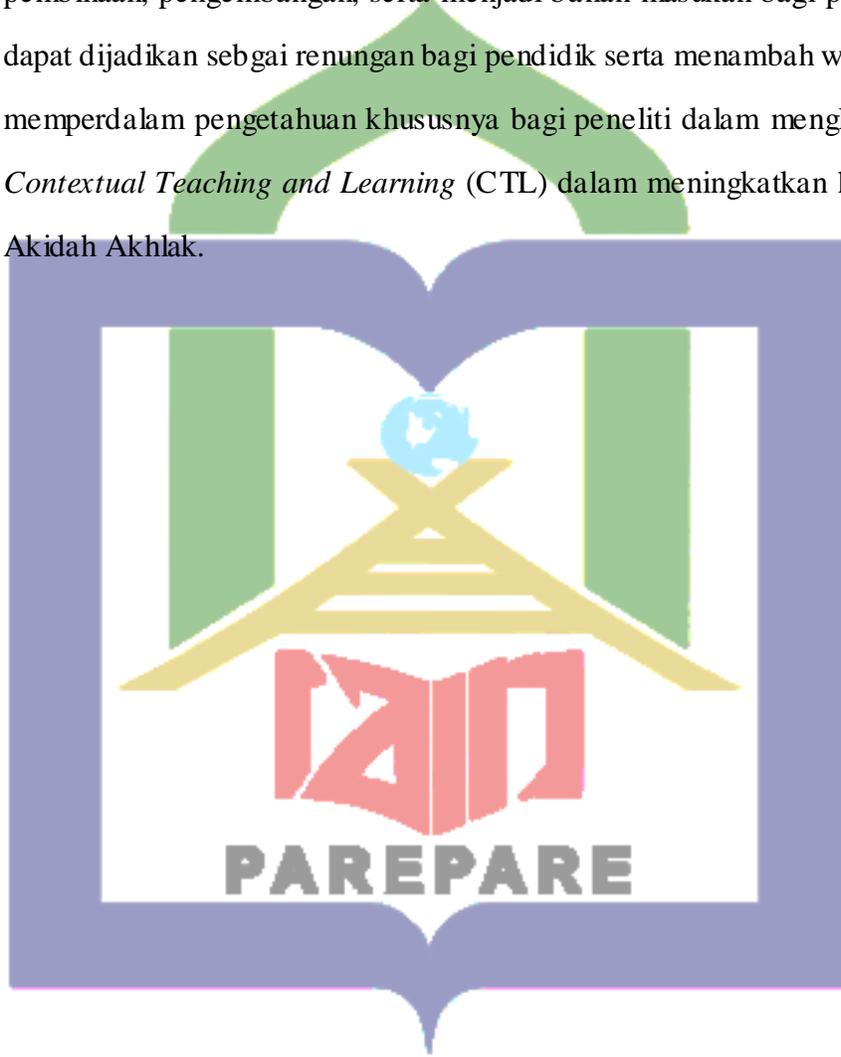
## 1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya sesuatu yang ingin dilakukan untuk pencapaian pasti ada tujuannya olehnya itu juga merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan :

- 1.3.1 Untuk mengetahui penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah Khazanah keilmuan dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak bagi peserta didik.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan pembinaan, pengembangan, serta menjadi bahan masukan bagi pendidik dan dapat dijadikan sebagai renungan bagi pendidik serta menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan khususnya bagi peneliti dalam mengkaji metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pengertian Metode

Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang kehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan<sup>1</sup>.

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan tepat dalam melakukan sesuatu”. Ungkapan “paling cepat dan tepat” itulah yang membedakan *method* dan *way* (juga berarti cara) dalam bahasa Inggris.

Metode adalah cara yang cepat dan tepat maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang paling tepat dalam mengajarkan materi kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Apabila membicarakan tentang metode mengajar, umumnya orang menjelaskan terlebih dahulu berbagai macam metode mengajar secara umum. Diantara metode tersebut seperti metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran mandiri dan kerja sama, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi dan lain-lain sebagainya<sup>2</sup>.

Salah satu usaha yang tidak pernah pendidik tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis yang dilakukan,

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Cet IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2013), hal 910.

<sup>2</sup> Ahmad Tarsir, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, hal 9.

lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat peningkatan hasil belajar, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah salah satu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka<sup>3</sup> dengan menghubungkan keterkaitan, kita menghasilkan konteks untuk belajar dan hidup *Howet R, keneth*, dalam Rusman mendefenisikan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut :

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri maupun bersama-sama<sup>4</sup>.

Pembelajaran kontekstual atau merupakan suatu konsep yang membentuk pendidik menguatkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja.

Pengajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan peserta didik TK sampai SMU untuk menguatkan, memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan diluar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan.

Untuk mencapai suatu cara belajar yang efektif, tentu saja diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan,

---

<sup>3</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2012), hal 255.

<sup>4</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Pesada, 2011), hal 189-190.

mencoba, dan mengalami sendiri, dan bahkan sekedar pendengar yang fasih sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengajar bukan transformasi pengetahuan dari pendidikan kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa bertahan hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajarinya dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna, sekolah lebih dekat dengan lingkungan masyarakat (bukan dekat dari fisik), akan tetapi secara fungsional apa yang dipelajari di sekolah senantiasa bersentuhan dengan situasi dan permasalahan kehidupan yang terjadi di lingkungannya<sup>5</sup>.

Berdasarkan pengertian ada tiga hal yang harus kita pahami yaitu.

- 2.1.1.1 *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan pada proses peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.
- 2.1.1.2 *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong agar peserta didik menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata.
- 2.1.1.3 *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong peserta didik untuk dapat menerapkan dalam kehidupannya, artinya *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukan hanya mengharapkan peserta didik dan memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan implementasinya. Pada* (KTSP), (Cet III ; Jakarta: Kencana, 2010), hal 105.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pengalaman secara langsung, terkait dengan dunia nyata dan materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2.1.2 Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki karakteristik yang membedakan dengan pembelajaran yang lainnya sebagai berikut:

- 2.1.2.1 Pembelajaran dilakukan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah.
- 2.1.2.2 Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas yang bermakna.
- 2.1.2.3 Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman yang bermakna dengan peserta didik.
- 2.1.2.4 Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi saling mengoreksi antara teman.
- 2.1.2.5 Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam.
- 2.1.2.6 Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif dan mementingkan kerja sama.
- 2.1.2.7 Pembelajaran yang dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan<sup>6</sup>.

Pembelajaran kontekstual peserta didik diharapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahunya secara luas, pembelajaran bukan sekedar didalam kelas akan tetapi dilaksanakan diluar kelas agar pengetahuan yang dimiliki peserta didik itu dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2007) hal 42.

### 2.1.3 Prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sistem *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan materi pelajaran akademik dengan isi kehidupan sehari-hari yaitu dengan konsep kehidupan pribadi, sosial, dan budaya. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ditandai oleh tujuan komponen, yaitu: Konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian sebenarnya.

### 2.1.4 Langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Secara garis besar langkah-langkah penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kelas sebagai berikut:

- 2.1.4.1 Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2.1.4.2 Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri dengan bertanya.
- 2.1.4.3 Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- 2.1.4.4 Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
- 2.1.4.5 Hadirkan metode sebagai contoh pembelajaran.
- 2.1.4.6 Laksanakan tefleksi diakhir pertemuan.
- 2.1.4.7 Laksanakan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara<sup>7</sup>.

Dalam pembelajaran kontekstual sebagai salah satu metode pembelajaran yang bermakna, kegiatan proses pembelajaran peserta didik dituntut dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, melalui keterlibatan aktifitas peserta didik dalam mencoba, melakuakn dengan mengalami sendiri.

### 2.1.5 Skenario Pembelajaran Kontekstual

---

<sup>7</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* hal 200.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), tentu saja terlebih dahulu guru harus membuat desain (scenario) pembelajarannya, sebagai pedoman umum dan sekaligus sebagai alat control dalam pelaksanaannya. Setiap komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 2.1.5.1 Mengembangkan pemikiran peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya.
- 2.1.5.2 Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik yang diajarkan.
- 2.1.5.3 Mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan.
- 2.1.5.4 Menciptakan masyarakat belajar seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 2.1.5.5 Menghadirkan metode sebagai contoh pembelajaran bisa melalui ilustrasi model, bahkan media yang sebenarnya.
- 2.1.5.6 Membiasakan peserta didik untuk melakukan refleksi diri setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2.1.5.7 Melaksanakan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap peserta didik<sup>8</sup>.

## **2.2 Konsep Hasil Belajar Peserta Didik**

### **2.2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada hakikatnya

---

<sup>8</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. hal 71.

adalah perubahan tingkah laku seperti yang telah dijelaskan didepan. Tingkah dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan fisikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar acuan penilaian. Penilaian hasil proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana ke efektifan dan efesiensinya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku peserta didik. Oleh sebab itu, penilaian dan proses hasil belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan hakikat dari proses<sup>9</sup>.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. *Hordward kingesley* membagi tiga macam belajar, yaitu: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap dan ciri-ciri.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Sedangkan menurut *Gagne* membagi lima kategori hasil belajar, yaitu: informasi ferbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan menilai efektifitas dan efesiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk pengajaran dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses adalah komponen sistem pengajaran itu sendiri baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran dengan semua dimensinya.

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdikarya Offset, 2008), h. 3.

Komponen masukan dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu masukan mentah (*raw input*), yaitu peserta didik dan masukan alat (Instrumental, Input) yaitu unsur manusia dan non manusia yang mempengaruhi terjadinya proses.

Komponen proses adalah interaksi semua komponen seperti bahan pengajaran, metode dan alat, sumber belajar, system penilaian dan lain-lain komponen keluaran adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah menerima proses pengajaran. Penilaian keluaran lebih banyak dibahas dalam penilaian hasil. Penilaian terhadap masukan mentah, yakni peserta didik sebagai subjek belajar<sup>10</sup>.

#### 2.2.2 Penilaian hasil pengajaran

Pada umumnya penilaian hasil pengajaran, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif, telah dilaksanakan oleh guru. Melalui pertanyaan secara lisan atau akhir pengajaran guru (tes formatif). Demikian juga tes sumatif yang dilakukan pada akhir program, seperti akhir kuartal atau akhir semester, penilaian diberikan terhadap peserta didik untuk menentukan kemajuan belajarnya. Tes tertulis, baik jenis tes esai maupun tes jenis objektif, dilakukan oleh para guru dalam penilaian sumatif tersebut<sup>11</sup>.

#### 2.2.3 Pendekatan-pendekatan dalam penilaian

Pendekatan penilaian bersangkutan paut dengan penilaian dalam mengelola hasil penilaian.

#### 2.2.4 Standar yang mutlak

Hasil yang dicapai masing-masing peserta didik dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

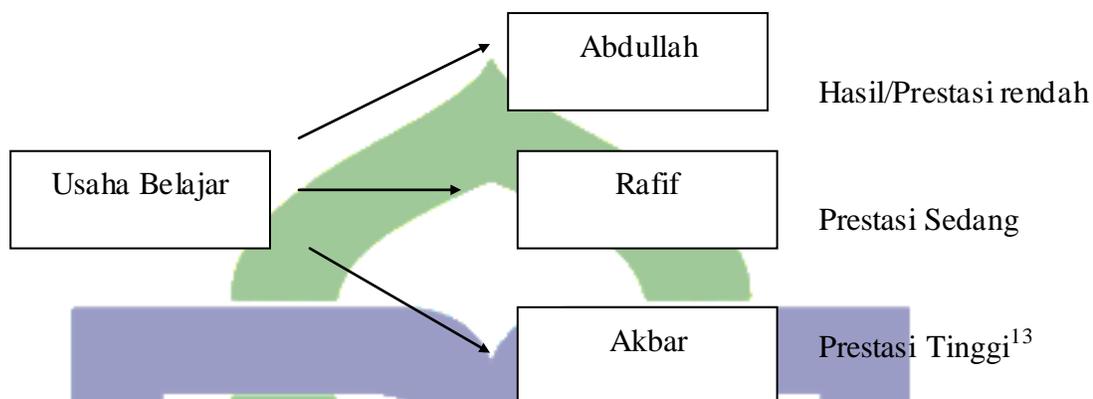
<sup>10</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet II; Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004), hal 168-189.

<sup>11</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet II; Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004), hal 178.

### 2.2.5 Standar yang relatif

Hasil yang dicapai masing-masing peserta didik dibandingkan dengan norma kelompok yang sama<sup>12</sup>.

Efisiensi dari sudut hasil belajar.



### 2.3 Pengertian Akhlak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata Akhlak diartikan budipekerti atau kelakuan<sup>14</sup>. Sedangkan dalam kamus saku Indonesia/Arab, kata akhlak adalah *Khalaqa*. *Akhlak*<sup>15</sup>, secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata *Khuluquun* yang berarti: perangai, tabiat, adat atau *Khalqun* yang berarti kejadian buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang disebut.

Karenanya akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung dari tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata Akhlak

<sup>12</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, hal 180.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet,14;Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal 126.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal 27.

<sup>15</sup> Heri Gusnadi, Fakhruddin Lamuhddin, *Kamus Saku Indonesia-Arab*, hal 12.

mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.

Akhlak atau sistem perilaku ini melalui suatu konsep atau setingkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu harus terwujud. Konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu, disusun oleh manusia di dalam sistem idenya. Sistem ide ini adalah hasil proses (penjabaran) dari pada kaidah-kaidah yang dihayati dan dirumuskan sebelumnya, (Norma yang bersifat normatif dan norma yang bersifat deskriptif). Kaidah atau yang merupakan ketentuan ini timbul dari suatu sistem nilai yang terdapat pada al-Quran atau sunnah yang telah dirumuskan melalui wahyu ilahi maupun yang disusun oleh manusia sebagai kesimpulan hukum-hukum yang terdapat dalam alam semesta yang diciptakan oleh Allah Swt, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Qalam/86: 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:

Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung<sup>16</sup>.

Perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. Apabila hal ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik terpuji oleh akal dan syarah; maka tingkah laku ini dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk. Oleh Karena itu, akhlak disebut tingkah laku atau hal ihwal yang melekat pada seseorang karena telah dilakukan berulang-ulang<sup>17</sup>.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008), hal 564.

<sup>17</sup> Zainuddin Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Cet.I: Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal 30.

Ahlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang melahirkan bermacam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pertimbangan. Dalam perkembangan dan pertumbuhan akhlak menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri, memiliki ruang lingkup bahasa, tujuan, rujukan, aliran, dan tokoh pengembngnya (*Ibrahim Anis*).

Abdul Al-Hamid Yunus berpendapat bahwa akhlak secara sederhana dengan sifat-sifat manusia yang terdidik. Kemudian, ilmu akhlak didefinisikannya sebagai ilmu tentang keutamaan-keutamaan dan bagaimana cara mengikutinya hingga jiwa seseorang terisi dengannya dan tentang keburukan serta bagaimana pula cara menghindarinya, sehingga jiwa kosong dari padanya<sup>18</sup>.

Akhlak adalah perbuatan atau perilaku manusia yang dilakukan secara tidak sengaja dan sudah menjadi kebiasaan itu sendiri. Jabir bin Abdillah Radiyallahu Anhu, berkata Rasulullah Saw, ketika memulai sholat ia bertakbir kemudian membaca :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ اهْدِنِي  
لِأَحْسَنِ الْأَعْمَالِ وَأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَقِنِي سَيِّئَ الْأَعْمَالِ وَسَيِّئَ الْأَخْلَاقِ لَا يَقِي سَيِّئَهَا  
إِلَّا أَنْتَ.

Terjemahan:

Katakanlah: Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".

### 2.3.1 Jenis-jenis Akhlak

Butir-butir akhlak di dalam al-Qur'an dan al-Hadis bertaburan laksana bugusan bintang-bintang di langit lagi pula, selain satu butir dapat dilihat dari berbagai segi juga mempunyai kaitan bahkan perasaan dengan takwa;

#### 2.3.1.1 Akhlak terhadap Allah (Khalik) antara lain:

2.3.1.1.1 Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa siapa pun juga dengan mempergunakan firman-Nya, dalam al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.

<sup>18</sup> Damanhuri, *Akhlak Persfektif Tasawuf*, (Cet. I Jakarta: LecturaPress, 2014) hal 29.

- 2.3.1.1.2 Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya,
- 2.3.1.1.3 Mengharapkan dan memperoleh keridhohan Allah,
- 2.3.1.1.4 Mensyukuri nikmat dan karunia Allah,
- 2.3.1.1.5 Menerima dengan ikhlas semua Qada dan Qadar Ilahi setelah berihltiar, maksimal (sebaik-baiknya, sehingga batas tertinggi),
- 2.3.1.1.6 Memohon ampun hanya kepada Allah,
- 2.3.1.1.7 Bertaubat hanya kepada Allah yakni bertaubatan nasuha,
- 2.3.1.1.8 Bertawakkal (berserah diri kepada Allah) <sup>19</sup>,

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Furqan/25:58.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۗ وَكَفَىٰ بِهِ بُدُوبِ عِبَادِهِ ۗ  
خَيْرًا

Terjemahnya:

Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. dan cukuplah Dia Maha mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya<sup>20</sup>.

- 2.3.1.2 Akhlak terhadap makhluk, dibagi menjadi dua:
  - 2.3.1.2.1 Akhlak terhadap manusia, dapat di bagi menjadi:
    - 2.3.1.2.1.1 Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad Saw),
    - 2.3.1.2.1.2 Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya,
    - 2.3.1.2.1.3 Menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan hidup dalam kehidupan,
    - 2.3.1.2.1.4 Menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang,

<sup>19</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet III Jakarta: PT Raja Grafindo Presda 2000), hal 356-359.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008).

Salah satu bentuk akhlak terhadap Rasulullah yang dapat dilakukan adalah dengan mengucapkan sholawat kepadanya dan melaksanakan sunnahnya. Sebagai wujud kecintaan kepada Rasulullah Saw.

2.3.1.3 Akhlak terhadap Orang tua, antara lain:

2.3.1.3.1 Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat yang lain

2.3.1.3.2 Berbuat baik kepada Ibu Bapak dengan sebaik-baiknya

2.3.1.3.3 Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang

Karena merekalah yang memperhatikan kita sewaktu kecil hingga dewasa maka patuhlah kepada keduanya dan janganlah sekali-kali membantah perkataannya dengan kata “Ah” sebagaimana sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Isra/17:23.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia<sup>21</sup>.

2.3.1.4 Akhlak terhadap diri sendiri, antara lain:

2.3.1.4.1 Menjaga kesucian diri

2.3.1.4.2 Menutup aurat

2.3.1.4.3 Jujur dalam perkataan dan perbuatan

2.3.1.4.4 Malu melakukan perbuatan jahat

2.3.1.4.5 Menjauhi dengki dan dendam

2.3.1.4.6 Menjauhi perkataan dan perbuatan yang sia-sia

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008).

2.3.1.4.7 Ikhlas, sabar dan rendah hati

2.3.1.5 Akhlak terhadap keluarga, karib kerabat, antara lain:

2.3.1.5.1 Memelihara hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang telah dibina orang-orang pendahulu kita

2.3.1.5.2 Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga

2.3.1.5.3 Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.

## 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian yang sistematis tentang hasil-hasil peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tentang metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukanlah penelitian yang pertama kalinya dilakukan. Banyak peneliti yang melakukan penelitian ini, diantaranya:

**Abdul Rahim Karim**, dengan judul penelitian *Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Ilmu Alam I SMA Negeri I Model Parepare*.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi yang membantu Guru/Pendidik menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi yang nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas XI Ilmu Alam I SMA Negeri I Model Parepare. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI, sedangkan Variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajar *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan penelitian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan hingga mencapai peningkatan yang signifikan. Hasil belajar

peserta didik pada tahap pra tindakan sebesar 77% pada siklus I (pertama) meningkat menjadi 82% pada siklus II (kedua) juga meningkat menjadi 87% dan pada siklus III (ketiga) mengalami peningkatan signifikan menjadi 91%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ilmu Alam I SMA Negeri I Parepare tahun pelajaran 2014/2015<sup>22</sup>.

**Hijrawati**, *Efektifitas penggunaan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan pemahaman PAI siswa kelas VIII. I SMP Negeri 12 Parepare.*

Pelaksanaan penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SMP Negeri 12 Parepare sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menjadi suatu keharusan untuk digunakan seefektif mungkin karena *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan secara efektif memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat pemahaman siswa. Dimana tingkat pemahaman ini sangat berpengaruh bagaimana siswa berbuat dan bertindak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 12 Parepare yang dilakukan oleh Saudari Hijrawati, maka diketahui bahwa penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut sudah berjalan secara efektif, yang dimana siswa mudah memahami pelajaran dan antusias dalam proses pembelajaran<sup>23</sup>.

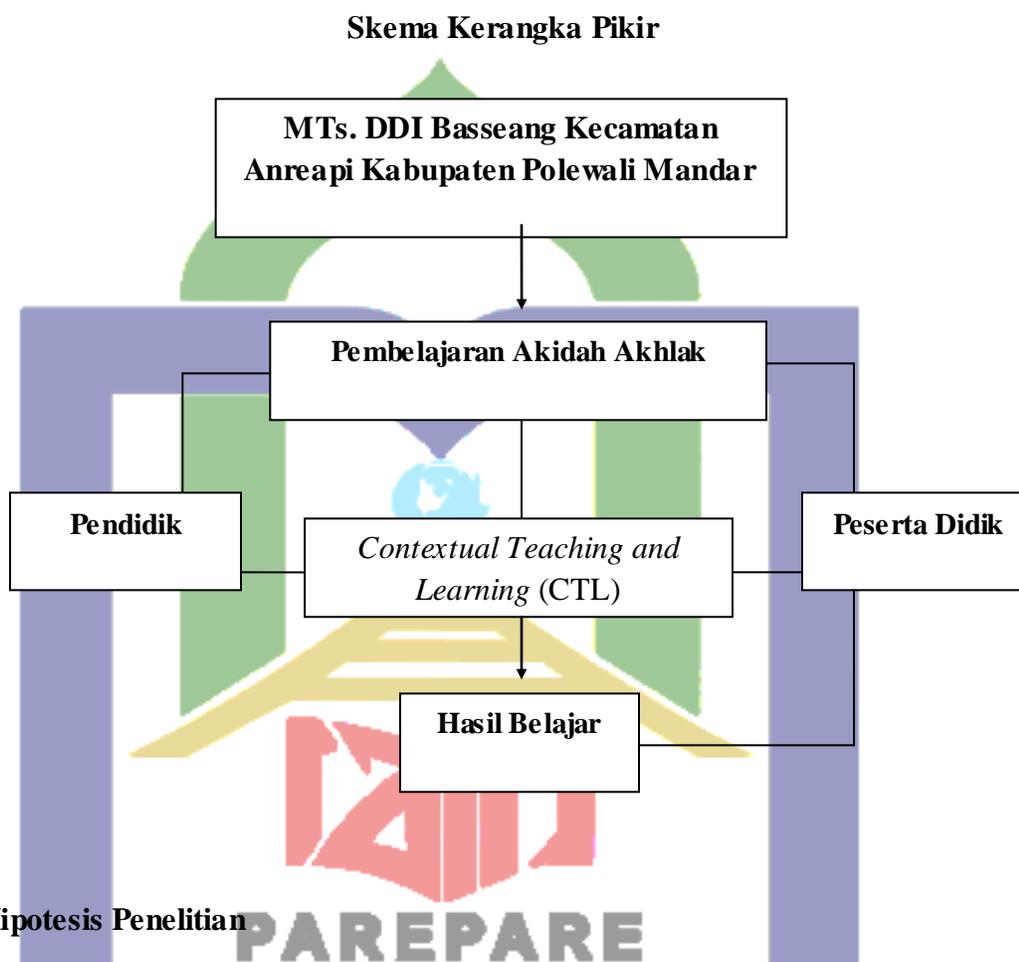
---

<sup>22</sup> Abdul Rahim Karim, *Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Ilmu Alam I SMA Negeri I Model Parepare. (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare, 2015).*

<sup>23</sup> Hijrawati, *Efektifitas penggunaan Metode Contextual Teaching dan Learning (CTL) dalam meningkatkan pemahaman PAI siswa kelas VIII. I SMP Negeri 12 Parepare. (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare, 2014).*

## 2.5 Kerangka Pikir

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hypothesis states the researcher's expectations concerning the relationship between the variables in the research problem: a hypothesis is the most specific statement of a problem. It states what the researcher thinks the outcome of the study will be<sup>24</sup>

<sup>24</sup> L.R Gay, Educational Research: Competencies for Analysis and Application (second edition) (Columbus: Charles E. Merrill Publishing Co., 1981), P.45.

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hypothesis merupakan pernyataan yang sementara yang masih lemah kebenarannya maka perlu di uji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hypothesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar defenisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya<sup>25</sup>.

## 2.7 Definisi Operasional Variabel

Judul skripsi yakni “Efektifitas Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar” untuk memahami yang dimaksud oleh peneliti, maka peneliti menguraikan definisi operasional agar dalam pemahamannya lebih terarah dan mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemudian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, serta dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya.

2.7.1 Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu Pendidik mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan motifasi peserta didik. membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, warga Negara, dan tenaga kerja. Pengajaran konstekstual terjadi apabila peserta didik menerapkan dan mengalami apa yang sudah diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka.

---

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. ( Edidi 1 Cet III Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), hal 65.

2.7.2 Hasil belajar kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

2.7.3 Peserta didik yaitu seseorang yang terdaftar di salah satu lembaga pendidikan ya. Atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Adapun peserta didik yang dimaksudkan adalah siswa-siswi MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. negeri maupun swasta yang akan sadar akan hak dan kewajibann



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Exsprimental Design* dalam bentuk *One-Group Pre-test Post-test Design*.

Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui<sup>1</sup>. Dalam hal ini metode penelitian experiment dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun pengembangan desain dari penelitian experiment ini adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*). Sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) desainnya sebagai berikut:

$$E = O_1 X O_2$$

Dimana:

**E** : Experimental Group

**O<sub>1</sub>** : Nilai *Pre-test* (sebelum perlakuan)

**X** : Treatment (perlakuan)

**O<sub>2</sub>** : Nilai *Post-test* (setelah perlakuan)<sup>2</sup>.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 105.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 111.

### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar

### 3.2.2 Waktu

Penelitian ini rencananya akan dilakukan selama  $\pm$  dua bulan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, dan menganalisis data (d disesuaikan dengan kebutuhan).

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada perinsipnya semua anggota kelompok manusia, binatang atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs DDI Basseang Tahun pelajaran 2018 yang berjumlah 185.

**Tabel: 3.1** Data Populasi peserta didik MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	30	35	65
2.	VIII	33	29	62
3.	IX	27	31	58
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>95</b>	<b>185</b>

Sumber Data: Kantor MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Sumber Data: (Kantor MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar).

### 3.3.2 Sampel

Dengan demikian yang menjadi sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah peserta didik 23 orang. Dengan menggunakan teknis *sampling purposive* yaitu salah satu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk lebih jelasnya, yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel: 3.2** Keadaan Sampel peserta didik MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	IX B	11	11
<b>Jumlah</b>		<b>185</b>	<b>11</b>

*Sumber Data: Kantor MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar*

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee<sup>4</sup>. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis tes sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah *treatment* (perlakuan) diberikan yaitu:

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)

#### 3.4.1.1 *Pre-test* (sebelum perlakuan)

*Pre-test* (sebelum perlakuan) sering dikenal dengan tes awal. Jenis tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini *Pre-test* (sebelum perlakuan) berfungsi untuk memperoleh data tentang bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebelum menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### 3.4.1.2 *Post-test* (setelah perlakuan)

*Post-test* (setelah perlakuan) sering dikenal dengan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik<sup>6</sup>. Jadi, *Post-test* (setelah perlakuan) dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar peserta didik setelah metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diterapkan.

#### 3.4.1.3 *Treatment* (perlakuan)

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Ahlaq dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di experimenkan kepada peserta didik yang telah diberikan *pretest*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan di berikan ( $O_1$ ) disebut *Pre-Test* (tes awal) dan setelah perlakuan diberikan di berikan ( $O_2$ ) disebut *post-tes* (tes akhir). Hasil dari *pre-tes* dan *post-tes* peserta didik ini selanjutnya penulis akan menyajikan data dan menganalisis data dengan mencari nilai persentase psestati, nilai rata-rata pretest dan posttest, standar deviasi dan T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 69.

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal 70

### 3.5.1 Menghitung Jumlah Persentase Nilai Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

### 3.5.2 Menyimpulkan Nilai Rata-Rata dari Per-Test dan Pos-Test.

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = jumlah Keseluruhan dari Nilai

N = Jumlah Sampel

### 3.5.3 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumusan dibawah ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

Dimana:

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = Jumlah Keseluruhan  $x^2$

N = Jumlah Sampel

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah Keseluruhan x dikuadratkan.

### 3.5.4 Menghitung Nilai T-test

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. Dengan menghitung nilai T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Dimana:

$D^-$  = rata-rata dari selisih jumlah nilai

$\Sigma \sim$  = jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = jumlah sampel

t = jumlah t-tes<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Gay, *Educational Research Competencies for Analysis and Application*, hal 331.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

**IDENTITAS SEKOLAH**

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

1	Nama Sekolah	MTs. DDI Basseang
2	NSS	-
3	NPSN	-
4	Alamat Sekolah	
	a. Jalan	Jalan Poros Tabone
	b. Kelurahan	Duampanua
	c. Kecamatan	Anreapi
	d. Kab/Kota	Polewali Mandar
	e. Propinsi	Sulawesi Barat
	f. No. TLP/Fax	-
	g. Email	-
	h. Website	-
5	Akreditasi Sekolah	-
6	No. SK PEND. SEKOLAH	-

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Bahrissalim, *Pendidikan dan Pelatihan Propesi Guru (PLPG)* (cet.1, Makassar:2011).
- Abdul Haris dan Bahrissalim, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*.
- Ali Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet III Jakarta: PT Raja Grafindo Presda 2000).
- Ali Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*, (Cet.I: Jakarta: Bumi Aksara, 2010) .
- Damanhuri, *Akhlak Persfektif Tasawuf*, (Cet. I Jakarta: LecturaPress, 2014) .
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008).
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008).
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Insdonesia Pusat Bahasa*, (Cet IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2013).
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008)
- Gay L.R, *Educational Research: Competencies for Analysis and Application (second education)* (Columbus: Charles E. Merril Pubishing Co., 1981).
- Gay L.R, *Educational Research Competencies for Analysis and Aplication (second education)* (Columbus: Charles E. Merril Pubishing Co., 1981).
- Gusnadi Heri, Fakhruddin Lamuhddin, *Kamus Saku Indonesia-Arab*.
- Hijrawati, *Efektifitas penggunaan Metode Contextual Teaching dan Learning (CTL) dalam meningkatkan pemahaman PAI siswa kelas VIII. I SMP Negeri 12 Parepare. (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare, 2014)*.
- Karim Abdul Rahim, *Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Ilmu Alam I SMA Negeri I Model Parepare. (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare, 2015)* .
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Muslich Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompotensi dan Kontekstual* (Jakarta :PT. Bumi Aksara 2007).
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Pesada, 2011)

- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Pesada, 2011)
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet II; Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004).
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet II; Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004).
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet II; Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004).
- Said, Hasani Ahmad, *Diskursus Munasabah Al-Quran Tinjauan Krisis Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah*, (Cet, Pertama; Jakarta Pusat:Lectura Press, 2013 M)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2012).
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. ( Edidi 1 Cet III Jakarta: PT Bumi Aksara 2015).
- Sudirman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , (Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumber Data: (Kantor MTs. DDI Basseang Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar).*
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet,14 Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008).
- Tarsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet.X; Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008).
- Tarsir Ahmad, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Cet.X; Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008).
- Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep. Landasan dan implementasinya. Pada (KTSP)*, (Cet III ; Jakarta: Kencana, 2010).
- Yunus Mahmud, *Tafsir Quran Karim*, (Cetakan ke Tujuhpuluh Dua; Jakarta:PT Hidakarya Agung, 2002)

## LAMPIRAN 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN** : Madrasah Tsanawiyah (MTs)  
**MATA PELAJARAN** : Akidah Akhlak  
**KELAS/PEMINATAN** : IX (Sembilan)  
**SEMSETER** : Ganjil

#### KOMPETENSI INTI :

(KI): Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

(K2): Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

(K3): Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

(K4): Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
1.1. Meyakini akan adanya hari akhir	Penghayatan terhadap keimanan akan adanya hari akhir	Penanaman nilai-nilai keimanan akan adanya hari akhir	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat	2 TM (4 x 40 Menit)	
2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan hari akhir	Pembiasaan berperilaku positif yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir	Pembimbingan dalam pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan keimanan terhadap hari akhir	1. Observasi 2. Catatan Jurnal		
3.1. Memahami pengertian beriman kepada hari akhir, dalil/buktinya serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari Akhir	Iman kepada hari akhir dan alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir	<b>Mengamati:</b> Mengamati gambar atau video tentang tanda-tanda hari akhir dan peristiwa yang	<b>Tugas</b> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai		• Buku pegangan siswa mata pelajaran

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
tersebut		berhubungan dengan hari akhir  <b>Menanya:</b> Melakukan tanya jawab tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar yang telah diamati</li> <li>• Fenomena yang terjadi yang menunjukkan tanda datangnya hari akhirdan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</li> </ul> <b>Mengeksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber materi tentang hari akhir dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</li> <li>• Mencari dari berbagai media dan fenomena yang terjadi tentang tanda hari akhir dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</li> <li>• Mendiskusikan secara kelompok tanda-tanda hari akhir dan orang-</li> </ul>	materi ajar  <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>▪ Keaktifan dalam diskusi</li> <li>▪ Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> </li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		Akidah Akhlak kelas IX, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>• Buku Ensiklopedi Islam,</li> <li>• Al-Quran dan Tafsir,</li> <li>• Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>• Akses internet yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan dengan hari akhir		<p>orang yang mengimani hari akhir dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan pengertian beriman kepada hari akhir dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</li> <li>Membuat kesimpulan tentang tanda-tanda datangnya hari akhir dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan dengan hari akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Portofolio</li> <li>Proyek</li> </ul>		
1.2. Meyakini macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, yaumul ba 'ts,</i>	Penghayatan terhadap keimanan macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir	Penanaman nilai-nilai keimanan macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
<i>yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')	( <i>'alam barzah, yaumul ba 'ts, yaumul hisaab, yaumul miizaan, myaumul jazaa</i> ')	hari akhir ( <i>'alam barzah, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')			
2.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, yaumul ba 'ts, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')	Pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan keimanan macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')	Pembimbingan dalam pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan keimanan macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')	1. Observasi 2. Catatan Jurnal		
3.2. Memahami macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')	macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i> ')	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar atau video tentang tanda-tanda adanya alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa</i>')</li> </ul> <b>Menanya:</b> Melakukan tanya jawab tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar yang telah diamati</li> <li>Fenomena yang terjadi yang menunjukkan tanda adanya</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan dan kedalaman</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
		<p>alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa'</i>)</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber materi tentang alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa'</i>)</li> <li>• Mencari dari berbagai media dan fenomena yang terjadi tentang dalil naqli dan aqli adanya alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa'</i>)</li> <li>• Mendiskusikan secara kelompok tanda-tanda adanya alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, hisaab,</i></li> </ul>	<p>informasi yg diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keaktifan dalam diskusi</li> <li>▪ Kejelasan dan kerapian presentasi/resu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		<p>Ensiklopedi Islam,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>• Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>• Akses internet yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.2. Menyajikan data tentang hikmah orang yang mengimani alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, 'alam barzah, hisaab, yaumul mi'zaan, yaumul jazaa'</i> )		<p><i>yaumul mi'zaan, yaumul jazaa'</i>)</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan pengertian macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, 'alam barzah, hisaab, yaumul mi'zaan, yaumul jazaa'</i>)</li> <li>Membuat kesimpulan makna dalil dan tanda-tanda alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, 'alam barzah, hisaab, yaumul mi'zaan, yaumul jazaa'</i>)</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menyajikan data tentang hikmah orang yang mengimani alam gaib yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Portofolio</li> <li>Proyek</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
		berhubungan dengan hari akhir ( <i>'alam barzah, 'alam barzah, hisaab, yaumul miizaaan, yaumul jazaa'</i> )			
1.3. Menghayati nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan	Akhlak terpuji pada diri sendiri (berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif)	Pembiasaan menghayati nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat	2TM (4 X 40 Menit)	
2.3. Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari		Pembiasaan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari	3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan		<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan gambar, tayangan video berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</li> <li>Membaca dan menyimak ayat tentang berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berpasangan melakukan tanya jawab tentang berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</li> <li>Menuliskan pertanyaan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang akhlak terpuji berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif</li> <li>Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
		<p>tentang berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku siswa dan buku sumber materi tentang berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif</li> <li>Mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran</li> <li>Mendiskusikan dalil, berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki</li> <li>Merumuskan kesimpulan makna dalil berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</li> <li>Membuat kesimpulan fenomena-fenomena tentang kebenaran akidah</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		<p>Ensiklopedi Islam,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>Akses internet yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.3. Menyajikan kisah-kisah dari fenomena kehidupan tentang dampak positif dari berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif		Islam  <b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil diskusi dan analisis dalil tentang berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Proyek</li> </ul>		
1.4. Menghayati adab islami kepada tetangga	Penghayatan terhadap pentingnya menjalankan adab islami kepada tetangga	Penanaman keyakinan tentang pentingnya menjalankan adab islami kepada tetangga	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat	2 TM (4 X 40 Menit)	
2.4. Terbiasa menerapkan adab islami kepada tetangga	Pembiasaan menjalankan adab islami kepada tetangga	Pembimbingan dalam pembiasaan menerapkan adab islami kepada tetangga	3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
3.4. Memahami adab islami kepada tetangga	Akhlak Bertetangga	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar dan video tentang adab islami kepada tetangga</li> <li>• Menyimak penjelasan guru tentang adab islami kepada tetangga</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan ulang adab islami kepada tetangga</li> </ul>	<b>Tugas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang adab islami kepada tetangga</li> <li>• Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>• Mempresentasikan hasil laporan di</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>• Buku pedoman guru mata pelajaran</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.4. Mensimulasikan adab islami kepada tetangga		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tanya jawab terkait dengan materi adab islami kepada tetangga</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi tentang adab islami kepada tetangga</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang adab islami terhadap tetangga</li> <li>Mengaitkan apa yang diperoleh dan penjelasan guru.</li> <li>Menyimpulkan hasil diskusi tentang adab islam kepada tetangga</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru</li> </ul>	<p>depan kelas</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan adab islami kepada tetangga</li> </ul> <p>• Produk • Unjuk Kerja • Portofolio • proyek</p>		<p>Akidah Akhlak kelas IX,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Ensiklopedi Islam,</li> <li>Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>Akses internet yang mendukung</li> </ul>
1.5.Menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.	Penghayatan terhadap kisah sahabat Umar ni Khattab r.a.	Pembiasaan menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a	1. Penilaian diri 2.Penilaian Sejawat	1TM (2 X 40)	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
				Menit)	
2.5. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a.	Pembiasaan perilaku yang mencontoh keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.	Pembiasaan meneladani sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a.	3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
3.5. Menganalisis kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.	Keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan gambar, tayangan video kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> <li>Membaca dan menyimak ayat kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berpasangan melakukan tanya jawab tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> <li>Menuliskan pertanyaan tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku siswa dan buku sumber materi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> <li>Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dalam</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku Ensiklopedi Islam,</li> <li>Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>Lingkungan alam yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.5. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.		<p>tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran</li> <li>• Mendiskusikan dalil, kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki</li> <li>• Merumuskan kesimpulan makna dalil, kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> <li>• Membuat kesimpulan fenomena- fenomena tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil diskusi dan</li> </ul>	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses internet yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
		<p>analisis dalil tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Portofolio</li> <li>• proyek</li> </ul>		

## SILABUS PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN** : Madrasah Tsanawiyah (MTs)  
**MATA PELAJARAN** : Akidah Akhlak  
**KELAS/PEMINATAN** : IX (Sembilan)  
**SEMESTER** : Genap

**KOMPETENSI INTI** :

- (KI) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- (K3) : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- (K4) : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
1.1. Meyakini macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	Penghayatan terhadap keimanan macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	Penanaman penghayatan nilai-nilai keimanan kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat	2 TM (4 x 40 Menit)	
2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	Pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan keimanan macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	Pembiasaan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	3. Observasi 4. Catatan Jurnal		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
<p>3.1. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya.</p>	<p>Iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan gambar atau video tentang macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</li> <li>Membaca dan menyimak ayat atau dalil beriman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara bergantian melakukan tanya jawab tentang macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku siswa dan buku sumber materi tentang macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</li> <li>Mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</li> <li>Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku Ensiklopedi Islam,</li> <li>Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>Akses internet yang mendukung</li> </ul>



KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
Allah swt.		beriman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.			
1.2. Menghayati adab pergaulan remaja yang islami	Penghayatan terhadap keimanan pentingnya menjalankan adab pergaulan remaja yang islami	Penanaman keyakinan terhadap pentingnya menjalankan adab pergaulan remaja yang islami	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman	2 TM (4 x 40 Menit)	
2.2. Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari	Pembimbingan dalam pembiasaan menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari	3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
3.2. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam	Akhlak Pergaulan Remaja	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan gambar dan atau tayangan video tentang akhlak pergaulan remaja</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara bergantian melakukan tanya jawab tentang akhlak pergaulan remaja</li> <li>Menuliskan pertanyaan tentang akhlak pergaulan remaja</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>Buku</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.2. Mensimulasikan contoh perilaku terpuji dan dampak negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja		<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku siswa dan buku sumber materi tentang akhlak pergaulan remaja</li> <li>• Mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan pada fase eksplorasi dengan pengalaman yang dimiliki yang berhubungan dengan akhlak pergaulan remaja</li> <li>• Merumuskan kesimpulan tentang akhlak pergaulan remaja</li> <li>• Menyimpulkan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul> <p>• Produk</p>		<p>Ensiklopedi Islam,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>• Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>• Akses internet yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
		<b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mensimulasikan secara berkelompok contoh perilaku terpuji dan dampak negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Portofolio</li> <li>Proyek</li> </ul>		
1.3.Menghayati adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	Penghayatan terhadap keimanan pentingnya kewajiban menerapkan adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	Penanaman keyakinan tentang kewajiban menerapkan adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	1. Penilaian diri 2.Penilaian Sejawat	2 TM (4 X 40 Menit)	
2.3 Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	Pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan kewajiban menerapkan adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	Pembimbingan dalam membiasakan diri dalam menerapkan adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan	3.Observasi 4.Catatan Jurnal		
3.3.Memahami adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan	Adab Islami Terhadap Lingkungan	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan gambar,</li> </ul>	<b>Tugas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan		<p>tayangan video tentang adab terhadap lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menyimak ayat tentang adab terhadap lingkungan</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara bergantian melakukan tanya jawab tentang adab terhadap lingkungan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku siswa dan buku sumber materi tentang adab terhadap lingkungan</li> <li>• Mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang adab terhadap lingkungan</li> <li>• Mengaitkan apa yang</li> </ul>	<p>informasi dari berbagai sumber tentang adab terhadap lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>• Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan adab terhadap lingkungan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.3. Mensimulasikan adab terhadap lingkungan yaitu binatang dan tumbuhan di tempat umum dan di jalan (DI KMA))		<p>diperoleh dan penjelasa guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hasil diskusi tentang adab terhadap lingkungan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi hasil diskusi dan analisis dalil tentang adab terhadap lingkungan yaitu binatang dan tumbuhan di tempat umum dan di jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Portofolio</li> <li>Proyek</li> </ul>		
1.4.Menghayatikisah keteladanan sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib	Penghayatan terhadap kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib	Penyadaran terhadap pentingnya kisah meneladani sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib	1. Penilaian diri 2.Penilaian Sejawat	1 TM (2X 40 Menit)	
2.4.Meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib	Pembiasaan prilaku yang mencontoh sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib	Pembimbingan dalam pembiasaan berperilaku mencontoh sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib	3.Observasi 4.Catatan Jurnal		
3.4.Menganalisis kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin	Keteladanan Sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan gambar,</li> </ul>	<b>Tugas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pegangan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
Abi Thalib		<p>taangan video kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi umpan balik tentang kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi tentang kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib melalui buku sumber, majalah, internet, dan lingkungan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki yang berhubungan dengan keteladanan sahabat Usman</li> </ul>	<p>informasi dari berbagai sumber tentang kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>• Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dengan kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		<p>siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX,</li> <li>• Buku Ensiklopedi Islam,</li> <li>• Al-Qur'an dan Tafsir,</li> <li>• Lingkungan alam yang mendukung</li> <li>• Akses internet yang mendukung</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6
4.4.Menceritakan kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib		bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib  <b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan contoh keteladanan sahabat Usman bin Affan , dan Ali bin Abi Thalib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Portofolio</li> <li>Proyek</li> </ul>		

**LAMPIRAN 8**

**DOKUMENTASI**





**LAMPIRAN 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I****( R P P ) KURIKULUM 2013**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MTs DDI Basseang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Akidah Akhlak</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII / 1</b>
<b>Tema / Subtema</b>	<b>:</b>	
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 45</b>

**I. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**II. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 2.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

- 2.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **إسم الإشارة**, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks **إسم الإشارة**.
- 2.4. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik **إسم الإشارة** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan **إسم الإشارة**

### III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian **إسم الإشارة**.
2. Menjelaskan jenis **إسم الإشارة**.
3. Menyebutkan contoh dari **إسم الإشارة**.

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **إسم الإشارة**

### IV. Sumber Belajar

Buku: Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab

Penulis: Prof. Dr. H. Azhar Arsyad, M. A

Buku: Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis: Kaharuddin Ramli

### V. Alat dan Media

Alat & Media Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, *Speaker* dan *Powerpoint*.

### VI. Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah
- Metode tanya jawab

## VII. PROSES PEMBELAJARAN

### A. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Awal

- a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
- b. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qu'ran surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).
- c. Pendidik menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban.
- d. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- e. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- f. Pendidik melakukan Apersepsi.
- g. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.
- h. Pendidik melaksanakan pre-test untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi *isim isyarah*.

#### 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

##### a. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran.

1) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang إسم الإشارة.
- Pernahkah kalian mendengar jenis dari إسم الإشارة

- Pendidik menunjuk seorang peserta didik yang sudah mengetahui tentang إسم الإشارة

b. Eksplorasi

- 1) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi إسم الإشارة dengan menggunakan media *powerpoint* .
- 2) Selanjutnya, peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi إسم الإشارة.
- 3) Selanjutnya pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 4) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan menugaskan peserta didik untuk memberikan contoh dari materi إسم الإشارة yang terdapat di dalam kelas.

3. Kegiatan Akhir

- a. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.
- b. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan
- c. Pendidik memberikan post-test kepada peserta didik.
- d. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdalah* / doa.
- e. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

**VIII. MATERI INTI**

إسم الإشارة :

Itu (1 lk)	ذلك	Ini (1 lk)	هذا
Itu (2 lk)	ذاتك	Ini (2 lk)	هاذان ، هاذين
Itu (1 pr)	تلك	Ini (1 pr)	هذه
Itu (2 pr)	تانك	Ini (2 pr)	هاتان ، هاتين
Itu (banyak lk & pr)	أولئك	Ini (banyak lk & pr)	هؤلاء
Di sana	هناك	Di sini	هنا
Di sana (jauh)	هناك		

Guru Bidang Studi PBA

Basseang, 28 November 2018

Peneliti

Bahtiar Basir, S.Ag  
NIP:

Muh. Said  
NIM: 14.1100.067

Mengetahui :

Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Basseang

Masni S.Pd.I  
NIP:



**LAMPIRAN 8****BIOGRAFI PENULIS**

Nama lengkap penulis Muh. Said, lahir di Aribang pada tanggal 27 Juli 1995, Merupakan Anak ke-3 dari 6 bersaudarah. Penulis lahir dari Suami Isteri Bapak Husain dan Ibu Sahadia. Penulis bertempat tinggal di Desa Pasiang Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar. Penulis Memulai Pendidikannya di MI DDI Tabone 1999 kemudian pindah ke SD Inpres Wonosari tahun 2002 kemudian pindah ke SD Negeri No. 22 Basseang Desa Duampanua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali mandar kemudian menyelesaikan pendidikan pada tahun 2008. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di menengah Pertama di MTs. DDI Baseeang Desa Duampanua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali mandar kemudian menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan menengah Atas di MA Swasta Al-Asyariah Bunga-bunga kemudian pada tahun 2013 penulis pindah ke MA Pergi Campalagian dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014 dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Istitut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dan menngambil jurusan Tarbiyah dan Adab pada Prodi Pendidikan Agama Islam.

Pengalaman Organisasi :

Ketua PMR thn 2013-2014

Wakil Ketua Osis MA Pergis Campalagian 2013-2014

Anggota Pramuka 2013